PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS FABEL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 52 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Riszky Pabela Pratiwi

NIM: 06021281520066

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2019

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS FABEL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 52 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh
Riszky Pabela Pratiwi
NIM: 06021281520066
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1	Pembimbing 2,
Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M	**Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**
NIP 195610011984032001	**NIP 196212061989032003**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	Koordinator Program Studi,
Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.	**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**
NIP 196910221994031001	**NIP 196902151994032002**

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS FABEL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 52 PALEMBANG

Oleh
Riszky Pabela Pratiwi
NIM: 06021281520066

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Sabtu
Tanggal : 29 Juni 2019

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.**
2. **Sekretaris : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**
3. **Anggota : Dr. Latifah Ratnawati, M.Hum.**
4. **Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.**
5. **Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**

Palembang, 29 Juni 2019
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D
NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riszky Pabela Pratiwi
NIM : 06021281520066
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Telaah Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, Juni 2019
Yang membuat pernyataan,

Riszky Pabela Pratiwi
NIM 06021281520066

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran Telaah Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Pada penulisan makalah ini, penulis telah mendapakan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M. dan Dr. Zahra Alwi, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd. M.Hum. Ph.D., Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dra. Emawaty, selaku guru bahasa Indonesia SMP Negeri 52 Palembang yang sudah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Herry dan Ibu Nurul Hidayati selaku orang tua serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungannya. Kemudian rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada HMPBSI Unsri 2015 Palembang dan BEM KM FKIP Unsri Korwil Palembang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Juni 2019

Penulis

Riszky Pabela Pratiwi

NIM 06021281520066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN UJIAN AKHIR……..i

HALAMAN PENGESAHAN……...…….ii

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI……...iii

SURAT PERNYATAAN……..iv

PRAKATA……..v

DAFTAR ISI……..…vi

DAFTAR TABEL……...viii

DAFTAR BAGAN…….....ix

DAFTAR LAMPIRAN…….....x

ABSTRAK…….xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 2

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengembangan Bahan Ajar 6

2.2 Analisis Kebutuhan Bahan Ajar 8

2.3 Modul sebagai Bahan Ajar 9

2.3.1 Pengertian Modul 9

2.3.2 Karakteristik Modul 10

2.3.3 Penyusunan Modul 11

2.3.4 Kerangka Modul 12

2.4 Fabel 15
2.4.1 Struktur Teks Fabel 16
2.4.2 Kebahasaan Teks Fabel 16
2.5 Penelitian yang Relevan 17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Metode Penelitian 19
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian 21
3.3 Teknik Pengumpulan Data 22
3.3.1 Wawancara 22
3.3.2 Angket 22
3.3.3 Lembar Penilaian 23
3.4 Teknik Analisis Data 24
3.4.1 Wawancara 25
3.4.2 Angket 26
3.4.3 Lembar Penilaian 27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 28
4.1.1 Identifikasi Kebutuhan Siswa 29
4.1.2 Identifikasi Kebutuhan Guru 31
4.1.3 Komponen Bahan Ajar 36
4.1.4 Hasil Validasi Modul 38
4.2 Pembahasan 44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 47
5.2 Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 48
LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

1. Validasi Kelayakan Isi…...……...23
2. Validasi Kebahasaan……24
3. Validasi kegrafikan……..24
4. *Rating Scale*……25
5. Kategori Kriteria Kelayakan Isi……...25
6. Kategori Kriteria Kebahasaan……..26
7. Kategori Kegrafikan…….26
8. Rekapitulasi Analisis Angket Kebutuhan Siswa……..27
9. Rekapitulasi Analisis Angket Kebutuhan Siswa……..31
10. Daftar Pertanyaan Wawancara dan Jawaban Guru……..34
11. Hasil Validasi Kelayakan Isi dan Penyajian……39
12. Hasil Validasi Kebahasaan……..40
13. Hasil Validasi kegrafikan……41
14. Perbandingan Bentuk Modul……...42

DAFTAR BAGAN

1. Langkah-Langkah Penelitian…….21
2. Desain Modul…….36
3. Desain Modul Pembelajaran 1……...37
4. Desain Modul Pembelajaran 2……...37
5. Desain Modul Pembelajaran 3……...…38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Kelayakan Isi/ Materi dan Penyajian……50
2. Instrumen Penilaian Kebahasaan……...52
3. Instrumen Penilaian Kegrafikan……54
4. Angket Siswa……56
5. Angket Guru……...66
6. Usul Judul Skripsi……..82
7. SK Pembimbing……83
8. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian……...85
9. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Penelitian……...86
10. Bukti Perbaikan Seminar Proposal Penelitian……....88
11. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian……89
12. Permohonan Izin Penelitian dari Kaprodi……..90
13. Peromohonan Izin Penelitian dari Dekan FKIP Unsri……...91
14. SK Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang……..92
15. SK Izin Penelitian dari SMP Negeri 52 Palembang……..93
16. Persetujuan Seminar Hasil……94
17. Kartu Perbaikan Seminar Hasil……..95
18. Bukti Perbaikan Seminar Hasil……..97
19. Halaman Pengesahan Makalah Hasil Penelitian……98
20. Kartu Pembimbingan Skripsi……99
21. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Skripsi……..102
22. Bukti Perbaikan Rekapitulasi Skripsi……...104
23. Izin Jilid Skripsi……...105
24. Dokumentasi Penelitian……...106

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS FABEL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 52 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian dan pengembangan modul pembelajaran telah dilakukan untuk pembelajaran teks fabel di kelas VII SMP N 52 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran fabel yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*development research*) dengan langkah-langkah penelitian pengembangan Sugiyono yang meliputi: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain dan revisi desain. Validasi dilakukan oleh dosen ahli dengan menilai aspek isi, kebahasaan, dan kegrafikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan lembar validasi. Hasil penelitian menunjukkan aspek kelayakan isi dan penyajian memperoleh skor 21 dari skor maksimal 25 dan dikategorikan sangat baik. Kelayakan kebahasaan memperoleh skor 17 dari skor maksimal 20 dan dikategorikan sangat baik. Kegrafikan memperoleh skor 18 dari skor maksimal 25 dan dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, modul fabel sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Kata kunci: *penelitian pengembangan, modul, fabel.*

Pembimbing 1

Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.

NIP 195408151985032001

Pembimbing 2

Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 196212061989032003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen yang penting dalam sistem pembelajaran adalah keberadaan bahan ajar bagi siswa. Prastowo (2013:297) mengemukakan bahwa bahan ajar memuat materi yang disusun sistematis dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis yang tujuan penggunaannya untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar dipandang sebagai sarana yang dapat mengomunikasikan informasi, konsep, pengetahuan dan mengembangkan kemampuan sehingga dapat dipahami oleh siswa. Hal ini berarti bahan ajar memiliki kontribusi yang besar bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Bahan ajar Kurikulum 2013 sudah disediakan Kemendikbud RI (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia). Kemendikbud melalui Pusat Kurikulum dan Perbukuan telah menyediakan buku teks tiap mata pelajaran yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Termasuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMP. Kemendikbud menyediakan buku teks dengan judul *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII Edisi Revisi 2017*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Emawaty selaku guru bahasa Indonesia SMP Negeri 52 Palembang pada tanggal 22 Februari 2019, buku teks yang disediakan Kemendikbud menjadi satu-satunya bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan buku-buku referensi lainnya yang terdapat di SMP Negeri 52 Palembang menggunakan KTSP 2006. Buku yang disusun dengan KTSP 2006 tidak banyak memberi kontribusi pada proses pembelajaran saat ini yang menggunakan Kurikulum 2013.

Buku teks yang digunakan di SMP Negeri 52 Palembang ini memuat materi pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII. Sebagai contoh pada materi teks fabel, buku ini membahas materi fabel dalam 48 halaman yang memuat 4 kompetensi dasar. Pada 4 kompetensi dasar tersebut terdapat 13 indikator pembelajaran yang 6 diantaranya merupakan indikator dari KD 3.12 yaitu

Menelaah Struktur dan Kebahasaan Fabel Daerah Setempat. Pada KD 3.12 tersebut terdapat materi, contoh teks dan soal evaluasi dari teks fabel. Namun sayangnya siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan tersebut. Berdasarkan pernyataan Ibu Dra. Emawaty, faktor yang menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami materi pada bahan ajar saat ini adalah kurangnya waktu dalam proses pembelajaran. Menurut ibu Dra. Emawaty dalam waktu 2 x 40 menit siswa paling banyak dapat menyelesaikan 2 sampai 4 indikator pembelajaran.

Untuk mengatasi kurangnya waktu dalam proses pembelajaran tersebut, diperlukan bahan ajar lainnya yang mampu dipelajari siswa secara mandiri di rumah atau di luar jam pelajaran sekolah. Bahan ajar tersebut dimaksudkan untuk membantu siswa memahami materi yang tidak sempat diajarkan di sekolah. Maka dari itu, bahan ajar yang dibutuhkan adalah sebuah bahan ajar yang mampu dipelajari siswa dengan mandiri, memuat materi pembelajaran yang disusun secara terperinci dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa.

Buku teks yang dipakai di SMP Negeri 52 Palembang juga dirasa belum cukup untuk membantu siswa memahami materi. Misalnya pada materi struktur fabel, belum dimuat bagaimana cara untuk menentukan struktur fabel tersebut. Pembatas antarindikator juga tidak dibuat secara utuh, hanya sampai pada indikator kedua. Hal ini menyebabkan materi pembelajaran terkesan menyambung dan harus diselesaikan dalam satu kali pertemuan. Cerita fabel yang disajikan pun tidak beragam. Padahal banyak cerita fabel dari nusantara yang cocok untuk dijadikan materi pembelajaran. Selain belajar dengan menggunakan cerita fabel dari nusantara, siswa juga dapat ikut serta melestarikan warisan budaya bangsa.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui wawancara, modul merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dirasa cukup relevan dengan keinginan guru di SMP Negeri 52 Palembang. Modul minimal berisi tujuan pembelajaran, materi dan evaluasi yang berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar mandiri (Daryanto, 2013:9). Modul merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dapat dipelajari siswa secara mandiri karena disusun dengan sistematis dan memuat bagian-bagian secara terperinci. Maka dari

itu, peneliti memilih modul sebagai bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Penggunaan modul dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Guru akan terbantu karena materi yang disampaikan dalam modul sudah disusun secara rinci. Peran guru sebagai fasilitator seperti yang dikehendaki Kurikulum 2013 pun lebih dominan. Selain itu, penggunaan modul akan membantu guru untuk mengatasi kekurangan waktu dalam penyampaian materi pembelajaran. Namun, guru tetap harus memantau perkembangan siswa dalam mempelajari modul. Guru harus memberikan arahan dan membimbing siswa dalam penggunaan modul.

Salah satu kompetensi dasar pembelajaran bahasa Indonesia untuk jenjang SMP Kurikulum 2013 adalah kompetensi dasar dengan nomor 3.12 yaitu *Menelaah Struktur dan Kebahasaan Fabel Daerah Setempat*. Kompetensi dasar ini memiliki enam indikator yang harus dicapai siswa. Keenam indikator itu adalah (1) menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita fabel (2) mengidentifikasi struktur fabel (3) menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat pada cerita fabel (4) melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa (5) memvariasikan alur, dialog, latar dari fabel yang disajikan (6) menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca. Pencapaian tujuan dari keenam indikator ini akan memakan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan ini, peneliti hendak melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berbentuk modul dengan judul *Pengembangan Modul Pembelajaran Telaah Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Palembang.* Peneliti memilih modul untuk dikembangkan sebagai bahan ajar dengan alasan agar peserta didik mampu belajar secara mandiri terutama untuk pembelajaran struktur dan kebahasaan teks fabel dengan enam indikator yang harus dicapai. Modul tersebut dilengkapi dengan contoh-contoh teks fabel yang mengandung kearifan lokal Sumatera Selatan. Beberapa contoh teks tersebut berasal dari cerita rakyat di Sumatera Selatan. Ada pula contoh teks yang menggunakan hewan-hewan khas Sumatera Selatan sebagai tokoh dalam cerita. Penggunaan contoh teks yang mengandung kearifan lokal

Sumatera Selatan diharapkan mampu mempermudah siswa memahami fabel dan mampu memupuk rasa cinta generasi muda terhadap potensi daerahnya (Alwi, 2017:11). Pola struktur teks yang digunakan dalam modul ini merujuk pada pola struktur teks yang ditentukan Depdiknas yaitu terdapat orientasi, komplikasi, resolusi dan koda. Hal ini dimaksudkan untuk menyelaraskan antara modul yang dikembangkan dengan bahan ajar yang telah ada. Kebahasaan fabel yang dimuat dalam modul ini adalah penggunaan sinonim dan antonim, kalimat langsung, kata sandang, kata depan dan kata hubung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kebutuhan guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 52 Palembang terhadap modul pembelajaran telaah struktur dan kebahasaan teks fabel?
2. Bagaimana rancangan modul pembelajaran telaah struktur dan kebahasaan teks fabel yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 52 Palembang?
3. Bagaimana hasil validasi modul pembelajaran telaah struktur dan kebahasaan teks fabel siswa Kelas VII SMP Negri 52 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kebutuhan guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 52 Palembang terhadap modul pembelajaran telaah struktur dan kebahasaan teks fabel.
2. Menghasilkan modul pembelajaran telaah struktur dan kebahasaan teks fabel yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 52 Palembang.

3. Mendeskripsikan validitas modul pembelajaran telaah struktur dan kebahasaan teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 52 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada dasarnya manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu secara teoretis dan manfaat praktis.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam bidang pengembangan bahan ajar, terutama pembelajaran teks fabel.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi siswa, guru dan sekolah.
    a. Peneliti berharap bahan ajar berbentuk modul ini dapat memberikan kemudahan siswa memahami pembelajaran struktur dan kebahasaan teks fabel.
    b. Peneliti berharap modul pembelajaran teks fabel ini dapat menjadi alternatif sumber mengajar dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ketika kegiatan belajar berlangsung.
    c. Peneliti berharap dengan adanya modul pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah dan menjadi wahana yang menambah referensi warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ajim, N. (2015). *http://www.mikirbae.com/*. Di akses pada 25 Maret 2018.

Alwi, Z. (2017). "Prototipe bahan ajar syair berbasis kearifan lokal: modul dan cd". Makalah dalam prosiding seminar nasional bahasa dan sastra Indonesia FKIP Unsri, 28 Oktober 2017

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Akbar, B. A. (2016). Pengembangan modul pembelajaran teks narasi siswa kelas x SMA Negeri 14 Palembang dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL). *Skripsi*. Palembang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri.

Badariah, N. (2014). Pengembangan modul teks eksplanasi berbasis kearifan lokal sumatera selatan bagi kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya. *Skripsi*. Indralaya: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri.

Daryanto. (2013). *Menyusun modul bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.

Depdiknas. (2008). *Pedoman memilih dan menyusun bahan ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Emzir. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Fadely, M. (2015). Pengembangan modul menulis *feature* pada siswa kelas XII SMA YPI Tunas Bangsa Palembang dengen pendekatan saintifik. *Tesis*. Palembang: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa FKIP Unsri.

Harsiati dkk.. (2017). *Bahasa indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Balitbang Kemendikbud.

Kapitan, Yanner J, dkk.. (2018). Pengembangan bahan ajar menulis teks cerita Fantasi bermuatan nilai pendidikan karakter di kelas VII. Jurnal Pendidikan Vol. 3, No. 1, Bulan Januari, Hal. 100--106

Kemendikbud. (2018). Kamus besar bahasa Indonesia. http://kbbi.kemdikbud.go.id. Diakses pada 20 Maret 2018.

Nasution. (2015). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nazir. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Oktaviana, I. (2015). Pengembangan modul menulis teks eksposisi dengan pendekatan *problem based learning* siswa kelas VII SMP Pesantren Modern SMB Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.

Prastowo, A. (2013). *Pengembangan bahan ajar tematik*. Yogyakarta: DIVA Press.

Rahmawati dkk.. (2016). Pengembangan media pembelajaran menulis teks fabel dengan *macromedia flash* bagi siswa SMP. Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana-Universitas Negeri Malang. Jurnal Pendidikan. 1(7): 1323—1329.

Sanjaya, W. (2017). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembalajaran*. Jakarta: Kencana

Septora, R. (2015). Pengembangan modul teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan saintifik pada kelas x sekolah menengah atas. *Tesis*. Palembang: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa FKIP Unsri.

Sitomorang, Uli. (2017). Pengembangan bahan ajar dalam bentuk lembar kerja Peserta didik (lkpd) untuk pembelajaran teks fabel oleh siswa kelas VII SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.

Sugihastuti. (2013). *Tentang cerita anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zein. I. (2012). Pengembangan bahan ajar teks fabel berbasis pendidikan multikultural bagi siswa SMP/MTs kelas VII. Jurnal. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya